

PENJABAT GUBERNUR SULAWESI TENGGARA MELEPAS EKSPOR KOMODITAS KAKAO KE CHINA



Penjabat (Pj) Gubernur Provinsi Sultra Komjen Pol (Purn) Andap Budhi Revianto saat melepas ekspor kakao ke China. ANTARA/La Ode Muh Deden Saputra

Sumber gambar: *antaranews*

Kendari (ANTARA) - Penjabat (Pj) Gubernur Sulawesi Tenggara (Sultra) Komjen Pol (Purn) Andap Budhi Revianto secara resmi melepas ekspor perdana tahun 2024 berupa komoditas kakao fermentasi hasil olahan kelompok usaha di Kabupaten Kolaka Utara dengan negara tujuan ekspor China. Pj Gubernur Sultra Andap, di Kolaka Utara, Rabu, mengatakan bahwa komoditas kakao fermentasi yang diekspor tersebut sebanyak 17 ton. Ekspor kakao tersebut diharapkan agar bisa terus ditingkatkan dengan memulai peningkatan produktivitas dan kualitas kakao di Kabupaten Konawe Utara.

"Kakao fermentasi yang diekspor ini merupakan hasil pengusaha kakao lokal Kolaka Utara, di bawah pendampingan oleh Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara melalui Dinas Perkebunan dan Peternakan," kata Andap. Dia menyebutkan bahwa hingga saat ini total komoditas kakao fermentasi yang telah diekspor dari Kabupaten Kolaka Utara ke beberapa negara sejak bulan Juli 2022 lalu sudah sebanyak 220 ton.

"Ekspor kakao fermentasi ini sebelumnya telah dilakukan dan dikirim ke beberapa negara lain, seperti Amerika Latin, Australia, dan China," kata Andap lagi. Andap

memberikan apresiasi terhadap para pengusaha kakao lokal dan Pemerintah Kabupaten Kolaka Utara yang telah mampu memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi daerah melalui ekspor tersebut.

"Melepas ekspor komoditi kakao fermentasi ke berbagai belahan dunia, semoga ini dapat memotivasi pertumbuhan ekonomi di Kolaka Utara," ujar Andap. Andap berharap agar para pengusaha lokal bisa lebih meningkatkan lagi produktivitas dan kualitas kakao, sehingga bisa ikut meningkatkan nilai ekspor kakao di Kabupaten Kolaka Utara.

Kepala Dinas (Kadis) Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Kolaka Utara Ismail Mustafa menambahkan bahwa pelepasan ekspor kakao fermentasi tersebut merupakan kali ke-19 sejak pertama kalinya dilakukan ekspor pada Juli 2022 lalu. "Setiap bulan rata-rata dikirim 17 ton, 203 ton tambah 17 ton jadi hingga saat ini sekitar 220 ton yang kami kirim. Yang diekspor ini kakao fermentasi yang diolah oleh salah satu pelaku usaha di Kabupaten Kolaka Utara," katanya pula.

Pewartu: La Ode Muh. Deden Saputra

Editor: Budisantoso Budiman

Sumber Berita:

1. <https://www.antaraneews.com/berita/3909555/penjabat-gubernur-sultra-melepas-ekspor-komoditas-kakao-ke-china>, Penjabat Gubernur Sultra melepas ekspor komoditas kakao ke China, tanggal 10 Januari 2024
2. <https://berita.kolutkab.go.id/penjabat-gubernur-sulawesi-tenggara-lepas-1710-ton-kakao-untuk-diekspor-ke-china/>, Penjabat Gubernur Sulawesi Tenggara Lepas 17,10 Ton Kakao Untuk Diekspor ke China, tanggal 10 Januari 2024

Catatan Berita:

1. Pasal 1 Ayat (3) Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Kebijakan Dan Pengaturan Ekspor sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2022 Tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Kebijakan Dan Pengaturan Ekspor menyatakan bahwa "Ekspor adalah kegiatan mengeluarkan Barang dari daerah pabean."
2. Keputusan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 541 Tahun 2023 Tentang Harga Patokan Ekspor Dan Harga Referensi Atas Produk Pertanian Dan Kehutanan Yang Dikenakan Bea Keluar.